BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good governance*, pengendalian intern, budaya organisasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah pada SPKD di Bandar Lampung. Penelitian ini mengambil sampel 50 pegawai yang berasal dari sepuluh SPKD di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (penyebaran kuesioner) dan *library research*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah statistik regesi linier berganda dengan program SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah Kota Bandar Lampung.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah Kota Bandar Lampung.
3. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah Kota Bandar Lampung.
4. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah Kota Bandar Lampung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel *good governance*, maka hendaknya dilakukan evaluasi untuk selalu membenahi penyelenggaraan *good governance* dan dilakukan pengarahan dan pembekalan agar para pegawai lebih memahami dan menjalankannya dengan baik.

2. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel pengendalian intern, maka hendaknya evaluasi untuk semakin menyempurnakan pengendalian intern yang dijalankan dan dilakukan tindakan tegas terhadap setiap pelanggaran terhadap pengendalian intern tersebut.
3. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel budaya organisasi, maka hendaknya dilakukan pertemuan rutin untuk melakukan dialogis tentang budaya positif yang harus dikembangkan dan mengeliminasi adanya budaya negative (seperti kebiasaan ngobrol, main *games*, *chatting*, baca Koran pada jam kerja).
4. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel komitmen organisasi, maka hendaknya perhatian pimpinan kepada bawahan lebih ditingkatkan guna memupuk rasa cinta terhadap pekerjaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Objek penelitian ini adalah 50 pegawai pada SKPD di Kota Bandar Lampung, sehingga hasil penelitian ini belum tentu menunjukkan temuan yang sama jika dilakukan pada objek yang berbeda. Agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi, maka objek penelitian dapat diperluas.